

**PENYULUHAN DAN PENDAMPINGAN PENINGKATAN KUALITAS
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA BIDANG PKK DAN
KEWIRAUSAHAAN DI DESA KEMLOKOLEGI KECAMATAN BARON
KABUPATEN NGANJUK**

Ayun Maduwinarti,

Program Studi Administrasi Bisnis,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
ayunmaduwinarti@untag-sby.ac.id;

Indah Murti,

Program Studi Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
endah@untag-sby.ac.id;

Achluddin Ibnu Rochim,

Program Studi Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
didin@untag-sby.ac.id;

ABSTRAK

Tugas pokok dan fungsi dari PKK adalah merencanakan, melaksanakan dan membina pelaksanaan program-program kerja dari Tim Penggerak PKK. Hal ini sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat setempat. Tim Penggerak PKK juga menghimpun, menggerakkan dan membina potensi masyarakat, khususnya keluarga untuk terlaksananya program-program Tim Penggerak PKK. Di Desa Kemlokolegi PKK melakukan pengadministrasian surat keluar masuk; arisan, mengelola UMKM dengan bidang usaha terdiri atas keripik tempe, masakan, Olahan buah Naga menjadi dodol stik, pelaksanaan tanam cabai, pengajian, senam, perdagangan telur, kue pluntir, bakpia. Dalam faktanya UMKM dari PKK ini masih terkendala oleh belum memiliki kemasan yang baik dan pemasaran yang belum optimal.

Kata kunci: *PKK, UMKM, Program Pokok, Kemlokolegi*

A. PENDAHULUAN

Peran strategis PKK sebagai kepanjangan tangan program pembangunan bisa sampai ke desa-desa di seluruh pelosok wilayah Indonesia, sehingga dapat menjalankan berbagai program.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) berperan penting meningkatkan pertumbuhan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di daerah dengan membuat berbagai pemberdayaan. Pentingnya kehadiran PKK untuk pemberdayaan keluarga apalagi dengan adanya revitalisasi PKK, maka program

kerja di organisasi juga dapat berdampingan dengan program-program di organisasi perangkat daerah.

Adapun program yang dapat direalisasikan oleh PKK yaitu menggerakkan keluarga di daerah itu untuk membuat usaha guna meningkatkan perekonomian warga. Usaha kerajinan produktif yang dimiliki oleh keluarga di daerah dapat lebih dikembangkan melalui PKK. Selain itu PKK juga dapat menguatkan ketahanan pangan dengan mengajak keluarga menanam tanaman produktif sehingga dapat memenuhi kebutuhan konsumsi keluarga. Peran dari PKK itu lebih efektif untuk pemberdayaan masyarakat. Selain program untuk peningkatan ekonomi warga dan mewujudkan ketahanan pangan, PKK juga melakukan sejumlah pemberdayaan lainnya diantaranya kesehatan dan pendidikan. (Genius Umar, Antara 2022)

Hal mana seperti diatur dalam aturan perundangan bahwa setiap Desa di Indonesia harus memiliki organisasi PKK, hal mana telah dinyatakan di dalam Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2017 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga dan selanjutnya lebih dijelaskan lagi dalam peraturan yang ada pada Permendagri Nomor 36 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Presiden No 99 Tahun 2017 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.

Pada tingkatan pemerintahan paling rendah yakni desa, sebagai salah satu contohnya adalah Desa Kemlokolegi, Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk, di mana telah diatur melalui Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 8 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengalokasian, Pembagian, Penyaluran dan Pengelolaan Alokasi Dana Desa, Bagian Kesatu, Tata Cara Pengalokasian, Pasal 2, butir ke 3 dinyatakan bahwa: Pengalokasian ADD mempertimbangkan: a. Kebutuhan penghasilan tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa, tunjangan BPD, insentif RW/RT, insentif Ketua PKK, insentif Ketua Karang Taruna, insentif Ketua LPM dan Insentif KPMD; dan b. Jumlah penduduk desa, angka kemiskinan desa, luas wilayah desa, dan IKG desa.

Ini menunjukkan bahwa PKK Desa Kemlokolegi, Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk juga memperoleh anggaran dalam menyelenggarakan program kegiatan pada organisasi PKK ini. Dan memang gerakan PKK Desa Kemlokolegi adalah sebuah organisasi desa yang memiliki kegiatan dengan berbagai program yang dilaksanakannya.

Permasalahan Mitra

Hasil dari penggalian informasi awal yang didapat adalah bahwa TP PKK Desa Kemlokolegi, Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk ini memiliki beberapa permasalahan yang belum diperoleh pemecahannya. Adapun permasalahan tersebut adalah:

1. Belum adanya kemasan yang baik bagi semua produk hasil PKK.
2. Belum mampu menembus pasar, baik regional maupun nasional untuk UMKM.

Tujuan

Tujuan dari kegiatan Penyuluhan dan Pendampingan Peningkatan Kualitas Administrasi Pemerintahan Desa Bidang PKK dan Kewirausahaan di Desa Kemlokolegi Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk ini adalah:

1. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat.
2. Mengidentifikasi permasalahan PKK dan UMKM di Desa Kemlokolegi
3. Memberikan pemecahan masalah bagi kemasan produk hasil PKK
4. Memberikan pemecahan masalah bagi produk pada pemasarannya

B. TARGET DAN LUARAN

Target

Target dari kegiatan Penyuluhan dan Pendampingan Peningkatan Kualitas Administrasi Pemerintahan Desa Bidang PKK dan Kewirausahaan di Desa Kemlokolegi Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk ini adalah:

1. Terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat.
2. Teridentifikasinya permasalahan pada PKK dan UMKM di Desa Kemlokolegi
3. Solusi bagi kemasan produk hasil PKK Desa
4. Solusi pemasaran bagi produk UMKM Desa

Luaran

Luaran yang dihasilkan melalui kegiatan Penyuluhan dan Pendampingan Peningkatan Kualitas Administrasi Pemerintahan Desa Bidang PKK dan Kewirausahaan di Desa Kemlokolegi Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk ini adalah:

1. Tata kelola program pokok PKK Desa Kemlokolegi Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk
2. Publikasi artikel ilmiah pada Jurnal Pengabdian Nasional ber e ISSN

C. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode

Metode dari kegiatan Penyuluhan dan Pendampingan Peningkatan Kualitas Administrasi Pemerintahan Desa Bidang PKK dan Kewirausahaan di Desa Kemlokolegi Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk ini dilaksanakan dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Melakukan Diskusi kelompok antara pelaksana kegiatan dengan anggota TP PKK dan UMKM Desa Kemlokolegi.
2. Konseling yakni anggota TP PKK dan UMKM Desa Kemlokolegi mengkonsultasikan seluruh perihal persoalan di TP PKK dan UMKM.

Pelaksanaan Kegiatan

Persiapan; persiapan dimulai sejak sebulan sebelum tanggal pelaksanaan yakni dengan melakukan survey lokasi.

Pelaksanaan; pelaksanaan dilakukan pada tanggal 28 Juni 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022

Pelaksana; pelaksana/pendamping dari kegiatan ini terdiri dari: Dr. Ayun Maduwinarti, MP, Dr. Achluddin Ibnu Rohim, MSi, dan Dra. Indah Murti, MSi.

Tempat; penyelenggaraan kegiatan dilaksanakan di Balai Desa Kemlokolegi, Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

Sarana dan Prasarana; Sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan adalah sebagai berikut: Ruang pertemuan; seperangkat meja dan kursi; Banner Acara; Pengeras Suara; Kendaraan Transportasi.

Biaya; Kegiatan Pengabdian di desa Kemlokolegi ini menelan anggaran hingga mencapai Rp. 4.000.000, (Empat Juta Rupiah).

D. PEMBAHASAN

Demografi

Desa Kemlokolegi adalah sebuah desa yang menjadi bagian wilayah dalam cakupan Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. dan Garis Bujur (longitude): 112.0559899, memiliki luas wilayah 3,42 km². Jumlah total penduduk sebanyak 3.992 jiwa, terdiri dari 1.993 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 1.999 jiwa berjenis kelamin perempuan (berdasarkan data BPS Kabupaten Nganjuk tahun 2017/2018). Desa Kemlokolegi ini terdiri dari 3 dusun, antara lain: Dusun Kemlokolegi, Dusun Pandanarum, dan Dusun Sedan. Desa Kemlokolegi, adalah salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Desa ini dari ke ibu kota kecamatan berjarak 3,50 Km, dengan lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor 0,25 Jam. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan jika dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor bisa mencapai 1,00 Jam, sedangkan jika diukur jarak ke ibu kota Kabupaten/Kota maka mencapai 20,00 Km. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten dengan kendaraan bermotor mencapai 1,00 Jam dan jika dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor, maka lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten bisa mencapai 2,50 Jam. Sementara itu, jika diukur dari jarak ke ibu kota Provinsi maka jauhnya mencapai 115,00 Km, dengan lama jarak tempuh ke ibu kota Provinsi dengan kendaraan bermotor mencapai 4,00 Jam dan lama jarak tempuh ke ibu kota Provinsi dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor bisa mencapai 12,00 Jam.

Dilihat dari data mata pencaharian pokok Desa Kemlokolegi termasuk desa yang tidak banyak memiliki varian dalam mata pencarian. Ini dibuktikan dengan jenis pekerjaan yang hanya meliputi: Buruh Tani 267 orang; Pegawai Negeri Sipil 26 orang; dan TNI 8 orang, padahal Jumlah Total Penduduk adalah 593 orang.

Dilihat dari angkatan tenaga kerja yang dimiliki oleh pokok Desa Kemlokolegi dapat dilihat dari data ini: Penduduk usia 18 - 56 tahun terdiri atas laki-laki 912 orang dan perempuan 932 orang; Penduduk usia 18 - 56 tahun yang bekerja sebanyak laki-laki 1087 orang dan perempuan 1083 orang; Penduduk usia 18 - 56 tahun yang belum atau tidak bekerja sebanyak laki-laki 178 dan perempuan 179 orang; Penduduk usia 0 - 6 tahun sebanyak laki-laki 170 orang dan perempuan 176 orang; Penduduk masih sekolah 7 - 18 tahun terdiri dari laki-laki 366 orang dan perempuan 368 orang; Penduduk usia 56 tahun ke atas terdiri atas laki-laki 298 orang dan perempuan 308 orang; serta Angkatan kerja laki-laki 1160 orang dan perempuan 1154 orang.

Desa Kemlokolegi jika ditilik dari aspek Kualitas Angkatan Kerja maka dapat diperoleh data berikut: Penduduk usia 18 - 56 tahun yang buta aksara dan huruf/angka latin sebanyak laki-laki 15 orang dan perempuan 13 orang; Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tidak tamat SD sebanyak laki-laki 34 orang dan

perempuan 31 orang; Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat SD sebanyak laki-laki 578 orang dan perempuan 663 orang; Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat SLTP sebanyak laki-laki 745 orang dan perempuan 738 orang; Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat SLTA sebanyak laki-laki 487 orang dan perempuan 425 orang; Penduduk usia 18 - 56 tahun yang tamat Perguruan Tinggi sebanyak laki-laki 44 orang dan perempuan 74 orang.

Dalam hal budaya warga masyarakat Desa Kemlokolegi sampai sekarang masih melestarikan upacara tradisional *Nyadran*. Tradisi yang sudah berlangsung ratusan tahun silam biasanya diselenggarakan pada hari Jumat Pahing atau Jumat Legi di bulan-bulan sehabis panen padi. Upacara tradisi dimulai dengan selamat di makam tua *Eyang Kunci* cikal bakal leluhur atau orang pertama yang mendirikan Desa Kemlokolegi. Selamat berlangsung sebelum matahari terbit, setelah itu dilanjutkan dengan mengunjungi makam desa, yakni *Sana Pralaya II*, karena makam desa *Sana Pralaya I*, sudah hilang berubah menjadi perumahan warga.

PKK dan Wirausaha

Anggota Organisasi Tim Penggerak PKK Desa Kemlokolegi berjumlah 34 orang. Landasan hukum pembentukan berdasarkan Keputusan Kepala Desa dengan jumlah pengurus sebanyak 5 orang. Organisasi ini beralamat di Kantor Balai Desa Kemlokolegi Kecamatan Baron, Kabupaten Nganjuk. Bidang kegiatan meliputi Bidang PKK dan Bidang Kewirausahaan.

Pada bidang PKK melaksanakan program kegiatan terdiri atas pengadministrasian surat keluar dan surat masuk; Arisan; Pengajian; Senam sekali dalam seminggu; Posyandu balita dan lansia; Posbindu untuk remaja dengan mengukur Berat Badan, Lingkar lengan atas dan obesitas. Untuk kegiatan ini TP PKK Desa Kemlokolegi tidak menemukan persoalan.

Pada bidang Kewirausahaan, TP PKK Desa Kemlokolegi memiliki UMKM dengan unit usaha berupa keripik tempe dan masakan; usaha gabungan penghasil Buah Naga yang kemudian diolah menjadi dodol ataupun steak; menyelenggarakan Eko Wisata "ONOKABE"; menyelenggarakan Posyandu Wisata (posyandu yang dilaksanakan di Eko wisata) dengan kegiatan berupa menanam cabai untuk anak TK; Kerjasama dengan Bumdes dalam jual beli telur; mendirikan UKM makanan ringan *Pluntir, Bakpia*, dengan merk Jago, Sastro dan 515, serta keripik pisang merk Zahra.

Secara umum ke sepuluh Program Pokok PKK telah berjalan dengan baik, namun untuk beberapa programkegiatan masih terdapat kendala. Kendala atau masalah yang dihadapi, untuk UMKM adalah belum adanya kemasan yang baik dan pemasaran yang masih kesulitan.

Hasil yang Dicapai

Menghadapi berbagai permasalahan di atas maka pelaksana pengabdian atau pendamping memberikan solusi sebagai berikut:

1. Mempelajari dan mencari disain label dan kemasan yang disesuaikan dengan isi atau materi produk dan sasaran dari produk, sampai tercapai kesesuaian.
2. Agar upaya yang telah dan akan dilakukan supaya terus-menerus tetap dilakukan promosi.

D. REKOMENDASI

Rekomendasi atau saran yang bisa diberikan sebagai hasil dari penyuluhan dan pendampingan ini adalah sebagai berikut:

1. TP PKK sebagai organisasi secara sustainable bertahan untuk terus melaksanakan kegiatan yang telah dilaksanakan dan sebisa mungkin meningkatkan kinerjanya.
2. Adanya kegiatan penyuluhan dan pendampingan untuk TP PKK Desaini agar ditindak lanjuti dengan berbagai kegiatan lain sebagai penunjang dari beberapa aspek kelemahan TP PKK.

DAFTAR PUSTAKA

Bupati Nganjuk, (2020), Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 8 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengalokasian, Pembagian, Penyaluran dan Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Genius Umar, Antara, (2022), <https://sumbar.antaranews.com/berita/376874/ini-peran-penting-pkk-dalam-tingkatkan-pertumbuhan-umkm-di-pariaman>

Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia, (2020), Permendagri No 36 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Presiden No 99 Tahun 2017 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga
Presiden Republik Indonesia, (2017), Peraturan Presiden No 99 Tahun 2017 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga